

Abstrak

A. Dwi Kartika Jaya (2004). *Perbedaan kepuasan kerja antara karyawan yang dipimpin dengan menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan transaksional di rumah sakit Panti Rapih Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada tidaknya perbedaan kepuasan kerja antara karyawan yang dipimpin dengan menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dan karyawan yang dipimpin dengan menggunakan gaya kepemimpinan transaksional. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan antara karyawan yang dipimpin dengan menggunakan gaya kepemimpinan transformasional dan gaya kepemimpinan transaksional. Karyawan yang dipimpin dengan gaya kepemimpinan transformasional akan lebih tinggi tingkat kepuasan kerjanya dibandingkan karyawan yang dipimpin dengan menggunakan gaya kepemimpinan transaksional.

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, subyek dalam penelitian ini adalah 2 orang kepala bangsal dan 80 orang perawat yang terdapat di dua bangsal yakni bangsal Vincentius dan bangsal Anna. Subyek dari masing-masing bangsal berjumlah 40 orang.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan skala. Alat pengumpulan data terdiri dari 2 skala, yaitu skala kepemimpinan faktor ganda (*Multifactor Leadership Questionnaire*) yang disusun oleh Bass dan Avolio (1990) dan skala kepuasan kerja yang disusun sendiri oleh penulis. Uji Kesahihan butir dan reliabilitas untuk skala kepemimpinan faktor ganda menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,9172, sedangkan untuk skala kepuasan kerja adalah 0,8727. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa kedua skala tersebut valid dan reliabel.

Hasil analisis data dengan menggunakan uji-t menunjukkan $P 0,018 < 0,05\%$ dan mean kepuasan kerja karyawan yang dipimpin dengan menggunakan gaya kepemimpinan transformasional lebih besar daripada mean kepuasan kerja karyawan yang dipimpin dengan menggunakan gaya kepemimpinan transaksional (116,60 > 111,83). Dari hasil analisis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan tingkat kepuasan kerja karyawan antara kedua kelompok perawat. Dimana tingkat kepuasan kerja karyawan yang dipimpin dengan menggunakan gaya kepemimpinan transformasional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat kepuasan kerja karyawan yang dipimpin dengan menggunakan gaya kepemimpinan transaksional.

Abstrak

A. Dwi Kartika Jaya (2004). *Work Satisfacton differences between the employees lead by transformasional leadership and transactional leadership style in Panti Rapih Hospital Yogyakarta*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The research was conducted to understand work satisfaction difference between employee lead by transformational style and transactional style. The research hipotesis proceed that there was a difference between both style. Employees lead by transformational had higer work satisfaction than transactional approach on the other hand

Those reaserch was conducted in Panti Rapih Hospital Yogyakarta. Two warden and 80 nurses of Vincentius and Anna ward were the participant. Each ward was represented by 40 nurses.

The data gathering instrument consist of two scale; they were MLQ (Multifactor Leadership Questionnaire) Scale by Bass and Avolio (1990) and work satisfaction scale written by researcher was tested. Validity items test and reliability of the multifactor leadership questionnaire showed 0,9172 reliability coefficient and the work satisfaction scale was 0,8727 and those result mean both scale were valid and reliabel.

T-test was applied to know the differences. Statistical calculation showed that t-test with $P 0,018 < 0,05\%$. The calculation mean of transformational style was higer than transactional style. (116,60 > 111,83). The research result showed that there was a significant difference between two methode of employee leader style. Finally, from statistical approach , transformational leader style was higer than transactional leader style for the employee work satisfaction.